

PENGARUH *ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP* DAN *INNOVATION CAPACITY* TERHADAP *COMPETITIVE ADVANTAGE* PADA UMKM BATIK UDAR WELINGAN DESA KENONGOMULYO MAGETAN

Anggi Nur Cholifah¹
¹Universitas PGRI Madiun
anggicholifah20@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Leadership and Innovation Capacity on Competitive Advantage in MSME Batik Udar Welingan Kenongomulyo Magetan Village. The sample in this study amounted to 55 people consisting of SMEs batik Udar Welingan Kenongomulyo Village. The instrument in this study used a questionnaire with 22 statements. Data analysis in this study used multiple regression analysis using the SPSS application. The results of this study indicate that the Entrepreneurial Leadership variable has a positive and significant impact on the Competitive Advantage of Batik Udar Welingan Kenongomulyo Magetan SMEs. The Innovation Capacity variable has a positive and significant impact on the Competitive Advantage of MSME Batik Udar Welingan Kenongomulyo Magetan.

Keywords: Entrepreneurial Leadership and Competitive Advantage

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Leadership* dan *Innovation Capacity* Terhadap *Competitive Advantage* Pada UMKM Batik Udar Welingan Desa Kenongomulyo Magetan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 55 orang yang terdiri dari pelaku UMKM batik udhar welingan Desa Kenongomulyo. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan 22 pernyataan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisi regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *Entrepreneurial Leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Competitive Advantage* pada UMKM Batik Udar Welingan Kenongomulyo Magetan. Variabel *Innovation Capacity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Competitive Advantage* pada UMKM Batik Udar Welingan Kenongomulyo Magetan.

Kata Kunci: Entrepreneurial Leadership dan Competitive Advantage

PENDAHULUAN

Industri tekstil pada dunia usaha merupakan industri yang memiliki kontribusi paling besar untuk pertumbuhan perekonomian pada Indonesia (Putra, 2016). Industri batik merupakan bagian dari industry tekstik yang sudah cukup dikenal hingga mancanegara. Batik merupakan karya seni dan budaya warisan leluhur bangsa Indonesia yang dikagumi dunia. Batik membuat Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan kualitas kain tradisional yang bagus didunia. Industri tekstil ini sebagian besar ialah usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu prioritas pembangunan ekonomi di Indonesia. Dimana UMKM ini tumbuh dan berkembang pada tiap-tiap daerah dan mampu mendorong perekonomian daerahnya sendiri.

Perkembangan UMKM pada Indonesia yang sangat pesat didukung oleh pemanfaatan wahana teknologi, informasi dan komunikasi yang optimal dan memperoleh berbagai dukungan berasal pemerintah. Dukungan dan support besar berasal dari pemerintah diberikan kepada UMKM melalui berbagai jenis bantuan social yg diberikan pada era pandemi serta pelatihan-pembinaan untuk pelaku UMKM yg difasilitasi oleh dinas Koperasi dan UMKM. Kegiatan UMKM merupakan salah satu bidang perjuangan yang dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan dampak krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi (Panjaitan dkk, 2020).

Kabupaten Magetan sebagai salah satu kabupaten yang memiliki banyak destinasi pariwisata ditunjang oleh UMKM dengan produk unggulan yang ditawarkan pada setiap area wisata. Salah satu produk UMKM unggulan yang ditawarkan oleh Kabupaten Magetan ialah UMKM yang memproduksi Batik. Banyak sekali UMKM di wilayah kabupaten Magetan yang memproduksi batik tulis dengan ciri khas daerah masing-masing. Akan tetapi tidak semua produk batik dari UMKM di kabupaten Magetan dikenal luas oleh masyarakat, walaupun sudah banyak sekali pengenalan batik produksi UMKM yang diprakarsai oleh pemkab melalui pameran batik dan perlombaan fashion show batik khas Magetan.

Ada beberapa hal yang menjadi kendala internal perkembangan usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia contohnya mutu sumber daya manusia yang kurang mumpuni, penguasaan teknologi yang masih belum maksimal dan juga pengelolaan teknologi dimana faktor itu menunjukkan kurang maksimalnya kemampuan inovasi yang dikuasi. Meninjau syarat tadi, maka *entrepreneurial leader* begitu diharapkan supaya bisa mengelola sebuah usaha agar permanen bisa bersaing juga melebarkan usaha di kondisi ketatnya persaingan dunia bisnis sekarang ini. *Entrepreneurial leader* wajib memiliki sikap yang aktif, jiwa suka berinovasi, maju dengan resiko, yang harapannya kesuksesan bagi pelaku UMKM dapat terwujud (Yusnita dan Wahyudin, 2017). Di samping itu, karakter lain yang tentunya juga harus dimiliki seorang pengusaha adalah keterampilan dalam

melakukan berbagai inovasi. Suatu perusahaan akan mampu bertahan jika sering melakukan banyak inovasi. Kebutuhan inovasi diperlukan guna berubah-ubahnya peminatan, kemauan, dan kebutuhan para konsumen.

Batik Udar welingan dari Desa Kenongomulyo merupakan batik tulis yang baru saja di patenkan sebagai batik khas Kabupaten Magetan yang dihasilkan dari karya warga desa Kenongomulyo dengan corak bunga kenanga sebagai ciri khasnya. Penjualan Batik Udar Welingan sejauh ini ini mendatangkan keuntungan dalam nilai nominal yang cukup memuaskan. Lama usaha serta keuntungan yang diperoleh dapat dijadikan ukuran dalam keberhasilan kinerja UKM.

Rata-rata penjualan tersebut diperoleh dari pesanan dinas-dinas di wilayah kabupaten Magetan. Batik Udar welingan ditinjau dari proses perkembangannya, terdapat bisnis yang tetap bisa bersaing sampai puluhan tahun lamanya. Walaupun demikian, pemilik usaha kecil mempunyai permasalahan ketahanan perusahaan dikarenakan banyaknya pesaing-pesaing baru yang muncul dari waktu ke waktu. Inovasi strategi atau ide-ide kreatif yang dimiliki oleh para pesaing baru menyebabkan usaha mereka menjadi besar dan mendapatkan banyak konsumen. Aspek-aspek yang kompleks dan terdapat pada batik udhar welingan tersebut menjadi alasan peneliti memilihnya sebagai objek penelitian.

Guna mempertahankan pasar yang dimiliki oleh seorang pemilik usaha yang sudah lama berkecimpung maka harus ada berbagai upaya yang dilakukan di tengah semakin rumitnya persaingan antar pengusaha, salah satunya dengan meningkatkan jiwa *Entrepreneurial Leadership dan Inovasi* sehingga mampu bersaing dengan usaha lainnya, sehingga peneliti akan melakukan penelitian terakit variable tersebut dalam penelitian ini.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahul yang telah dilakukan dengan variable yang sama yaitu, *Entrepreneurial Leadership dan Inovasi* menunjukkan adanya pengaruh terhadap *competitive advantage* sebuah perusahaan. Penelitian Susilowati (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *entrepreneurial leadership dan innovation capacity* berpengaruh terhadap *competitive advantage* pada UMKM Binaan Dinas Perdagangan Kota Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh Yusnita dan Wahyudin (2017) yang meneliti pada Usaha Mikro di Kabupaten Bangka yang mana hasilnya membuktikan bahwa kapasitas inovasiberpengaruh terhadap keunggulan kompetitif pada usaha mikro di Kabupaten Bangka. Hasil ini juga sesuai temuan Mulyana (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan pelaku industri kreatif untuk melakukan inovasi produk, pasar, pelayanan dan teknologi mampu menciptakan keunggulan bersaing

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai pemaparan makna yang tidak sama di tiap sumber berdasar beberapa lembaga dan juga Undang-Undang. Mengacu pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM dimaknai sebagai; Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Entrepreneurial Leadership

Entrepreneurial Leadership ialah model memimpin khas yang bisa diekspresikan pada lembaga manapun. Kepemimpinan kewirausahaan adalah paradigma yang relatif muncul yang telah diterapkan untuk mengatasi sifat organisasi yang selalu berubah dan dinamis (Bagheri dkk, 2011). Indikator konsep menurut Kusmintarwanto (2014) adalah *Able to motivate*, *Visionary*, *Proactive*, *Inovativeness*, *Risk Taking*, *Achievement Oriented*, *Persistence*.

Innovation Capacity

Menurut Kotler (dalam Alifuddin & Razak, 2015) mendefinisikan inovasi sebagai sesuatu yang berkenaan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. *Innovation Capacity* adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru sehingga terciptanya inovasi dalam mencapai tujuan perusahaan. Adapun indikator dari pernyataan (Mulyana, 2014) inovasi teknologi, inovasi produk, inovasi pasar, inovasi pelayanan.

Competitive Advantage

Keinginan perusahaan dalam meningkatkan daya saing untuk dapat unggul dengan pesaingnya tentunya sangat dibutuhkan dalam lingkungan industri untuk menciptakan *Competitive Advantage*. Dalam teknis pelaksanaannya banyak perusahaan memulai strateginya dengan memaksimalkan departemen fungsional perusahaannya. Adapun indikatornya menurut (Darmanto dkk, 2015) keunggulan

kualitas produk yang diciptakan, harga jual, biaya produksi, keahlian dan kemampuan kapasitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku UMKM Batik Udar Welingan Desa Kenongomulyo Magetan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM Batik Udar Welingan Desa Kenongomulyo Magetan yang berjumlah 55 pelaku UMKM. Adapun besar sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM Batik Udar Welingan Magetan. Sejumlah 55 pelaku UKM yang biasa disebut *probalilitas*. Variabel yang dipakai yaitu Variabel bebas, yaitu “*Innovation Capacity*”, sedangkan variabel terikat adalah “*Competitive Advantage*”. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke UMKM Batik Udar Welingan Magetan sebagai objek penelitian. sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Batik Udar Welingan Ds Kenongomulyo Magetan, alasan peneliti memilih UMKM Batik Udar Welingan ialah, dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian terkait variable yang ditreatmenkan pada penelitian ini di UMKM tersebut. Pada penelitian ini akan dilakukan pengambilan data dengan membagikan kuisisioner kepada sampel dalam hal ini pelaku UMKM Batik Udar Welingan. Adapun analisis secara deskriptif dalam penelitian ini memuat tentang karakteristik sampel dalam penelitian berupa usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sejumlah 55 orang yang berisikan seluruh pengelola dan pengrajin batik udhar welingan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada saat penelitian ini uji coba normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis data uji normalitas, dari data nilai kuisisioner dapat diperoleh data yang disajikan dalam tabel.

Tabel Uji Normalitas

Nama_ Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.

Nilai	X1	.432	55	0,05
	X2	.791	55	0,05

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah data Penelitian 2022

Berdasarkan uji normalitas yang disajikan dalam tabel diatas, pada uji Kolmogorov-smirnov diketahui nilai signifikansi sebesar 0,05 diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu pada signifikansi X1 sebesar 0,432 dan X3 sebesar 0,791. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada setiap kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Korelasi Berganda

Pengujian pengaruh variabel X1, dan X2 terhadap Y dari hasil olah data dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel Uji Korelasi Berganda

Variabel	Koefisiensi Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	4.116	1.371	
X1	0,123	1,042	000
X2	0,754	8,694	302
Fhitung	39,296		
R square	0,690		

Dari hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4. 13 dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4.116 + 1,371X_1 + 8,694X_2$$

- Nilai konstanta (a) bernilai 4.116, menunjukkan bahwa competitive advantage akan bernilai 4.116 apabila variabel entrepreneurial leadership dan innovation capacity sama dengan nol atau konstan.
- Variabel 1,371 (X1) yang bernilai sebesar 01,371 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel entrepreneurial leadership. Jika entrepreneurial leadership (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka competitive advantage batik udhar welingan akan meningkat sebesar 0,377 kali.
- Variabel innovation capacity (X2) yang bernilai sebesar 8,694 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif innovation capacity terhadap competitive advantage. Jika innovation capacity (X2) meningkat sebesar

satu satuan, maka competitive advantage batik udhar welingan akan meningkat sebesar 8,694 kali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data yang sudah dilakukan pada pembahasasn dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Entrepreneurial Leadership berpengaruh positif dan signifikan terhadap Competitive Advantage pada UMKM Batik Udhar Welingan Kenongomulyo Magetan.
2. Variabel Innovation Capacity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Competitive Advantage pada UMKM Batik Udhar Welingan Kenongomulyo Magetan.

Saran

Bagi Pengusaha UMKM Batik Udhar Welingan

Saran dari sudut pandang Competitive Advantage yaitu agar UMKM batik Udhar Welingan dapat meningkatkan variasi produknya dalam bentuk penyediaan jasa kustomisasi yang memungkinkan pelanggan untuk mendesign sendiri variasi produk yang diinginkannya, sehingga dapat memberikan value lebih terhadap konsumen dan memberi kesempatan bagi konsumen untuk berkreasi sesuai selera.

Bagi Peneliti

Penelitian ini berfokus pada variabel *Entrepreneurial Leadership* dan *Competitive Advantage* Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel – variabel lain yang juga dapat memengaruhi *Entrepreneurial Leadership*, *Innovation Capacity* dan *Competitive Advantage*, misalnya seperti firm performance, innovation performance dan variabel lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan responden yang lebih berbeda dan juga lebih luas, tidak hanya pada UMKM Batik Udhar Welingan Selain itu peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dengan metode penelitian kualitatif yang lebih mendalam sehingga mengetahui secara mendalam pertimbangan – pertimbangan UMKM dalam mengambil keputusan dan bertindak dalam masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, Moh. dan Razak, Mashur. 2015. Kewirausahaan Teori dan Aplikasi, Strategi Membangun Kerajaan Bisnis. Jakarta: MAGNAScript Publishing.
- Bagheri, A. dan Z. A. L. Pihie. 2011. Entrepreneurial Leadership: towards a Model for Learning and Development. Human Resource Development International 14(4): 447–463.

- Dhewanto, W., Ulfah, W. N., & Rahmawati, S. (2015). Manajemen Inovasi untuk Usaha kecil dan mikro.
- Hardilawati, W. L. (2020, Juni 1). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), 90-98.
- Kuncoro, M.(2006). Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif. Jakarta: Erlangga
- Kurniawan, D. T., Chaqiqi, M. M., Maria, L. E., Sanusi, A., & Alam, R. S. (2021). Pengaruh Organizational Justice Dan Entrepreneurial Leadership Terhadap Innovative Work Behavior Pada Pegawai Pemerintah. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)*, 18(2), 127-140.
- Mulyana, S., & Sutapa, S. (2014). Peningkatan kapabilitas inovasi, keunggulan bersaing dan kinerja melalui pendekatan quadruple helix: Studi pada industri kreatif sektor fashion. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 13(3), 304-321.
- Nor-Aishah, H., Ahmad, N. H., & Thurasamy, R. (2020). Entrepreneurial leadership and sustainable performance of manufacturing SMEs in Malaysia: The contingent role of entrepreneurial bricolage. *Sustainability*, 12(8), 3100.
- Panjaitan, A., Silalahi, R. V., & Putra, F. P. (2020). Perbaikan Proses Produksi dan Kualitas Produk Kembang Goyang Di UMKM Ibu Supiyah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 229-236.
- Perkasa, D. H., & Abadi, F. (2020). Model hubungan entrepreneurial leadership, entrepreneurial culture dan entrepreneurial mind-set terhadap organizational performance melalui innovation sebagai variabel mediasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(2), 15-28.
- Putra, D. M. (2016). Kontribusi industri tekstil dalam penggunaan bahan berbahaya dan beracun terhadap rusaknya sungai Citarum. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 3(1), 133-152.
- Saunila, M., & Ukko, J. (2013). Facilitating innovation capability through performance measurement: A study of Finnish SMEs. *Management Research Review*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soendari, T. (2015). Populasi & sampel penelitian. *Repositori UPI*, 55.
- Tjandra, R. R. (2013). Analisa Entrepreneurial Leadership dan Hambatan Pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil di Jawa Timur. *Agora*, 1(3), 1684-1694.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6

Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Widyani, A. A. D., Sarmawa, I. W. G., Piedade, S. D. R., & Parwita, G. B. S. (2020). The Birth of Ethical Entrepreneurial Leadership Concept. *International Journal of Economics and Management Systems*, 5.

Yusnita, M., & Wahyudin, N. (2017). Entrepreneurial leadership through innovation capacity as an effort to increase competitive advantage of UMKM in Era of ASEAN economic community (MEA)(Micro Business Study in Kabupaten Bangka). *Integrated Journal of Business and Economics*, 1(1), 10-18.